

ABSTRAK

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi masih mengalami tingkat stres yang tinggi atau berat. Efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan keyakinan mahasiswa atas kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 98 orang yang diambil dari mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sedang menjalankan skripsi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Korelasi *Pearson product moment* bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dan tingkat stres, dengan nilai korelasi sebesar -0,510 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memiliki kontribusi sebesar 51% terhadap tingkat stres mahasiswa yang sedang menjalankan skripsi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dengan kata lain, ketika tingkat efikasi diri akademik tinggi, maka kemungkinan tingkat stres rendah. Sebaliknya, jika tingkat efikasi diri akademik rendah, maka kemungkinan tingkat stres tinggi.

Kata kunci: efikasi diri akademik, tingkat stres, mahasiswa, skripsi

ABSTRACT

Students working on their theses often experience high or severe levels of stress. The self-efficacy possessed by students enhances their confidence in their ability to complete their theses. The purpose of this study is to determine the relationship between academic self-efficacy and the stress levels of students working on their theses. The subjects used in this study were 98 students from Mercu Buana University Yogyakarta who were working on their theses. The data analysis technique used was the Pearson product-moment correlation, which revealed a significant negative relationship between academic self-efficacy and stress levels, with a correlation value of -0.510 and a significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$). These results indicate that academic self-efficacy contributes 51% to the stress levels of students working on their theses at Mercu Buana University Yogyakarta. In other words, when academic self-efficacy is high, stress levels are likely to be low. Conversely, when academic self-efficacy is low, stress levels are likely to be high.

Keywords: academic self-efficacy, stress levels, students, thesis